

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa milenial seperti sekarang ini ilmu teknologi dan ilmu pendidikan telah semakin berkembang begitu pula dengan masyarakatnya. Semakin berkembangnya dunia pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan kehidupan masyarakat dan negara yang bersangkutan. Untuk menghadapi gejolak seperti ini, maka kepala sekolah dituntut untuk meningkatkan kinerja tidak hanya sumberdaya manusianya saja, melainkan juga manajemen pendidikan dalam bidang manajerialnya agar kepercayaan masyarakat tidak berubah. Sehingga bisa menghasilkan yang baik sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Penyelenggaraan program pendidikan di sebuah sekolah tidak akan terlepas dari pelaksanaan manajemen pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah sejak sepuluh tahun yang lalu melalui program manajemen berbasis sekolah di sekolah-sekolah di negara ini. Pengembangan metode-metode pengelolaan yang semakin meningkat telah banyak diusahakan baik oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga pendidikan di tanah air. Namun dalam implementasi pelaksanaan tersebut, sebagian besar belum diselaraskan dengan pengembangan metode-metode evaluasi proses maupun hasil secara maksimal khususnya evaluasi dan supervisi yang dilakukan secara internal oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan karena lebih mengutamakan penilaian yang

dilakukan oleh pemerintah melalui badan pengawasan dan pembinaan dalam hal ini fokus pelaksanaan program manajemen sekolah belum terintegrasi dengan baik.

Pada kenyataannya untuk mengontrol keterlaksanaan proses pengelolaan pendidikan di sekolah, diperlukan kegiatan pengawasan pendidikan yang disebut dengan supervisi. Kegiatan supervisi bertujuan untuk membantu para personil sekolah (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara profesional (Depdiknas, 2010:7). Pada sistem pendidikan di sekolah-sekolah dasar dan menengah, supervisi akademik maupun supervisi managerial dilaksanakan oleh pengawas dan kepala sekolah. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Penguasaan teori pengetahuan tentang kepemimpinan tentu saja merupakan sumbangan besar bagi kepala sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang dirasakan penting demi berhasilnya sekolah yang dipimpinnya.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 bahwa salah satu dimensi standar kompetensi kompetensi kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Begitu pula halnya dengan pengawas sekolah yang secara tegas diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, menyebutkan bahwa “Seorang pengawas sekolah wajib mempunyai enam dimensi kompetensi minimal yaitu kompetensi kepribadian,

supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian pengembangan dan kompetensi sosial”.

Menurut Satori (2016: 38) “supervisi merupakan kegiatan pengawasan dengan fokus utama melakukan penilaian keterlaksanaan kaidah-kaidah keilmuan dalam bentuk konsep dan teori yang melandasi pekerjaan profesional”. Supervisi dilakukan dalam hubungan profesional antara pengawas dan orang-orang yang melaksanakan pekerjaan profesional, dalam penyelenggaraan sekolah hubungan profesional yang dimaksudkan misalnya antara pengawas dan guru. Supervisi memiliki esensi mendorong kepatuhan profesional, yaitu pelaksanaan pekerjaan yang didasarkan atas konsep, teori, dan refleksi praktik yang benar.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kenteng yang berlokasi di Nogosari Kabupaten Boyolali, telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dan memenuhi aspek supervisi akademik di antaranya adalah evaluasi dan pengawasan tenaga pendidik khususnya guru dan staf pengajar yang ada di sekolah ini, supervisi dilakukan setidaknya sebulan sekali. Paradigma yang terus berkembang juga telah berubah seiring waktu, dengan pengawasan dalam bentuk pendampingan dan bimbingan. Tentu saja, pelaksanaan manajemen sekolah tidak untuk semua anggota sekolah, termasuk kepala sekolah, asisten kepala sekolah (dalam kurikulum, siswa dan staf), guru, siswa, staf administrasi, staf. komite pendidikan, dewan sekolah dan kepala sekolah, melakukan kegiatan pengawasan. Karena pengawasan akademik tenaga pendidik di

sekolah ini menekankan pengajaran, bimbingan, pemantauan dan evaluasi kinerja guru, dan staf pengajar dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Penelitian ini ditujukan khususnya pada sekolah madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus yang berlokasi di kelurahan Kenteng, kecamatan Nogosari kabupaten Boyolali, hal ini dikarenakan dari keempat aspek supervisi akademik yang meliputi dimensi substansial supervisi akademik yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan paparan pendahuluan, maka fokus penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?
3. Bagaimana evaluasi supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?
4. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses perencanaan supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?
3. Mendeskripsikan proses evaluasi supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?
4. Mendeskripsikan proses tindak lanjut supervisi akademik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dan masukan-masukan dalam melakukan pengembangan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan persepsi guru terhadap pengawas sekolah.
2. Praktis
 - a. Memberikan informasi bagi sekolah, mengenai masyarakat sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar oleh guru dan staf pengajar dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali.
 - b. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional kinerja guru dan staf pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali.